

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh ROE, DER dan CR Terhadap perubahan laba Perusahaan Sektor manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat mudah terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi melalui proses produksi. Sehingga rentan terhadap fluktuasi ekonomi seperti perubahan harga bahan baku, harga bahan bakar maupun perubahan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar. Menurut data dari Indonesian Capital Market Directory terdapat 154 perusahaan manufaktur yang bergerak dalam berbagai bidang seperti usaha makanan, minuman, rokok, produk tekstil dan turunannya, produk kayu, produk kertas dan turunannya, dan lain sebagainya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Terdapat masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas, berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah leverage berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba, akan tetapi laba tersebut tidak di bagikan kepada pemegang saham, namun di alokasikan untuk operasionalisasi perusahaan.
2. Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya efisiensi kinerja dari perusahaan dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menjamin seluruh hutang perusahaan.
3. Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Current Ratio* memperlihatkan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi

kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki cukup besar aktiva lancar tidak akan mengalami masalah dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya sehingga memiliki kesempatan untuk menciptakan laba yang maksimal melalui penjualannya

5.2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi pada kasus – kasus perusahaan lain atau sektor lain di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini masih menggunakan variabel ROE,DER dan CR diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penambahan variabel sehingga nantinya dapat mengukur secara komprehensif return sahamnya.
3. Periode waktu dalam penelitian menggunakan data 3 tahun, dinilai terlalu pendek sehingga masih kurang optimal.
4. Penggunaan variabel yang belum memasukkan semua unsur dari pengukuran kinerja keuangan ataupun fundamental dari perusahaan membuat penelitian ini masih jauh dari harapan.

5.3.Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian yang lain seperti, Ukuran perusahaan, leverage, harga saham dan lain sebagainya.
2. Periode waktu yang digunakan selama tiga tahun masih terlalu singkat. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu yang lebih lama agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat menggambarkan keadaan secara menyeluruh perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia

DAFTAR RUJUKAN

- Ang, Robert, Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market), Mediasoft Indonesia, Jakarta, 2007.
- Bambang Suhardito, et al, 2000, “*Analisis Kegunaan Rasio-rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan di PT. Bursa Efek Surabaya*”. Simposium Nasional Akuntansi III, IAI. Sesi Kedua. Pp 600-617.
- Brigham, EF., Houston, JF., 2006, *Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa Suharto, D., Wibowo, H., Jakarta, Erlangga.
- Darsono dan Ashari. 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi : Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonomika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, John, Wachowicz, Jr. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, terjemahan Heru Sutojo, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ika dan Sari, Wulan. (2008). Kemampuan Laba, Piutang, Persediaan, Biaya Administrasi dan Penjualan, Rasio Laba Kotor, *Current Ratio* dan *Return on Asset* untuk Memprediksi Perubahan Laba di Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003-2007). Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta, 2001
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Meythi, 2005, Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XI, No. 2
- Nurin, Abdul Jamal. 2004. Penggunaan Rasio Keuangan dalam Menjelaskan Ketepatan Proyeksi Laba Pada Saat IPO (Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan manajemen*, vol. 4 No. 2 Agustus. Jakarta.
- Pujiati, Wibowo, (2011), Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dan Singapura (Sgx). *The Indonesian Accounting Review Volume 1, No. 2, July 2011, pages 155 – 178*
- Primayuta dan Syamsuddin,(2009).”Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 13, Nomor 1, Juni 2009, hlm.61-69.*
- Riyanto, B., 2001, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta, BPFE.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suprihatmi dan Wahyudin, M. 2004. *Pengaruh Rasio keuangan terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta*. Jurnal UMS.
- Suwarno, Agus Endro. 2004. *Manfaat Informasi Rasio dalam memprediksi perubahan laba (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta)*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 03, No. 02, September 2004.
- Stice dan Skousen, 2004, *Intermediate Accounting*, Jakarta : Salemba Empat.
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka. 2000. Evaluasi kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. *Jurnal Akuntansi, Mana-jemen dan Ekonomi*, Vol. 2, No. 1.
- Weston F.F and F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan Soemita, Erlangga, Jakarta, 2003.
- Wild, J.J, Subramanyam, K-R.dan Halsey, R.F, 2005, *Financial Statement Analysis*, Eight edition, McGraw Hill Companies, U.S.